

PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK SERTA PROGRAM E-SAMSAT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA KAB. MOJOKERTO

PENULIS : DAVIDROHMAT HIDAYAT
NIM : 1021910015

PEMBIMBING : FITRI ROMADHON, S.A., M.SC.
NIDN : 9319324

LATAR BELAKANG

PKB merupakan pajak dari dipungut berdasarkan wajib pajak kendaraan bermotor. Jika dibandingkan bentuk-bentuk pajak lainnya, pajak kendaraan bermotor (PKB) adalah sumber pendapatan daerah yang cukup besar. Penerimaan PKB dipengaruhi oleh kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bermotor. Peneliti menggunakan 4 faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan program e-samsat.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak PKB Kab. Mojokerto?
2. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak PKB Kab. Mojokerto?
3. Apakah kesadaran pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak PKB Kab. Mojokerto?
4. Apakah program e-samsat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak PKB Kab. Mojokerto?

ANALISIS

Model	Standardized Coefficients Beta	t	sig	kesimpulan
Pengetahuan Wajib Pajak	0,170	3,632	0,001	Diterima
Kesadaran Wajib Pajak	0,835	15,157	0,001	Diterima
Sanksi Pajak	- 0,99	-1,536	0,128	Ditolak
Program E-samsat	0,98	1,874	0,064	Ditolak

Sumber: Output SPSS

1. Diketahui bahwa pengetahuan wajib pajak (X1) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak PKB karena memiliki nilai t sebesar 3,632 > 1,9852 dan nilai sig sebesar 0,001.
2. Diketahui bahwa kesadaran wajib pajak (X2) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak PKB karena memiliki nilai t sebesar 15,157 > 1,9852 dan nilai Sig sebesar 0,001.
3. Sanksi Perpajakan (X3) memiliki nilai Sig 0,128 > 0,05 dan nilai t sebesar -1,536 < 1,9852, menunjukkan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan PKB wajib pajak.
4. Terlihat dari nilai t program E-Samsat sebesar 1,874 < 1,9855 dan nilai Sig sebesar 0,064 > 0,05 bahwa program tersebut tidak berdampak pada kepatuhan wajib pajak PKB.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara menyebar kuisioner kepada para responden yang nantinya akan diolah menggunakan software SPSS

KESIMPULAN

1. Hipotesis awal penelitian diterima. Karena pengetahuan wajib pajak yang tinggi memotivasi perilaku wajib pajak untuk mematuhi kewajiban perpajakannya, pengetahuan wajib pajak (X1) berdampak pada kepatuhan wajib pajak (Y) PKB.
2. Diketahui bahwa hipotesis kedua dari penyelidikan itu diterima. Kesadaran wajib pajak atau variabel X2 berdampak pada kepatuhan wajib pajak PKB (Y) karena meningkatkan kepatuhan membayar pajak PKB ketika wajib pajak memiliki kesadaran wajib pajak yang tinggi.
3. Hipotesis ketiga dari penelitian ini ditolak. Sanksi pajak (X3) tidak berdampak pada kepatuhan wajib pajak terhadap PKB (Y) karena tidak menghalangi wajib pajak untuk melakukan pelanggaran yang sama lagi. Karena pemerintah tidak keras dengan pelanggaran terhadap tindakan tersebut, sanksi pajak hanyalah persyaratan hukum. Karena fenomena ini, wajib pajak percaya bahwa sanksi perpajakan hanyalah aturan.
4. Hipotesis keempat studi ini ditolak. Karena program e-samsat sangat membantu tetapi bukan yang terbaik untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak PKB, maka tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak PKB (X4). Wajib Pajak tetap harus mendatangi kantor samsat untuk melakukan otentikasi STNK dan menemukakan bukti pembayaran dengan Surat Tagihan Pajak Daerah (SKPD).